

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tahap Orientasi**

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti selama 5 tahun, diperoleh informasi sebagai berikut :

Metode yang digunakan oleh Guru di SDN Wanaherang 03 masih menggunakan metode satu arah, seperti metode ceramah sehingga tidak memunculkan kreativitas berpikir siswa, siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Siswa belum berani bertanya kepada guru atau mengungkapkan pendapatnya karena malu atau juga takut salah.

Guru tidak pernah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika ataupun mata pelajaran yang lain dengan alasan tidak ada dana dan waktu untuk membuat alat peraga, selain itu alat peraga yang tersedia disekolahpun kurang lengkap bahkan telah rusak.

Nilai mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa masih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain.

Dari informasi-informasi yang telah didapatkan, dijadikan bahan bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan penelitian tindakan kelas.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan guru kelas II yang lain mengenai alat peraga yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran diharapkan dapat merubah pembelajaran yang membosankan bagi siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dengan begitu siswa bisa lebih aktif dan berani sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini diterapkan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK ini akan dilakukan 3 Siklus. Pada setiap siklus dilakukan dua pertemuan, setiap pertemuan dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti apa yang disampaikan peneliti dengan menggunakan alat peraga. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes formatif, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sekaligus sebagai alat untuk menentukan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Dan pada akhir semua siklus atau pada akhir penelitian, dilakukan tes sumatif untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

## **2. Tahap Persiapan**

Berdasarkan pengalaman peneliti mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika, peneliti melakukan berbagai persiapan.

Persiapan tersebut diantaranya menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, merancang dan menyusun RPP, menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, konsultasi instrumen pada dosen pembimbing, dan merevisi instrumen yang diperlukan.

Dalam menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti mengobservasi pokok bahasan yang belum dikuasai oleh siswa atau pokok bahasan yang belum dimengerti oleh siswa. Pokok bahasan yang dipilih oleh peneliti yaitu tentang perkalian dan pembagian, karena pada pokok bahasan inilah masih banyak siswa yang belum mengerti,

Setelah menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran karena kelas yang akan diteliti adalah kelas II, maka peneliti menyusun RPP tematik dengan mata pelajaran matematika yang lebih ditonjolkan.

Jika rencana pelaksanaan pembelajaran telah dirancang dan disusun, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

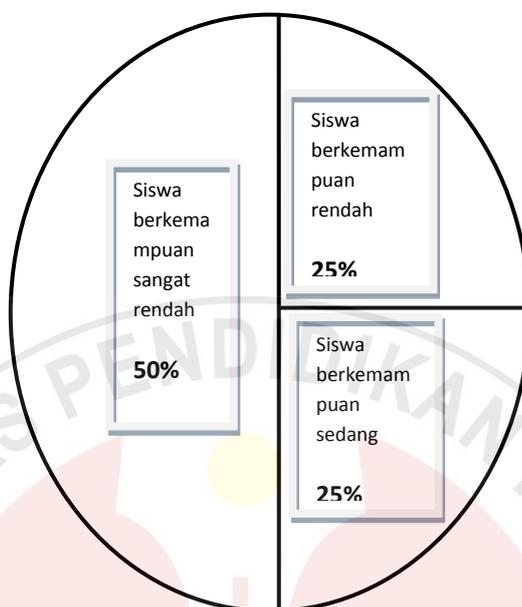
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, dan silabus. Sedangkan instrumen pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes ( Tes uraian ), dan instrumen non tes.

Instrumen non tes yang digunakan antara lain lembar observasi yang diisi oleh observer ketika pembelajaran sedang berlangsung, jurnal harian yang diisi oleh siswa pada setiap akhir pembelajaran.

### **3. Pra Siklus**

Sebelum siklus I dilaksanakan terlebih dahulu diadakan prasiklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran matematika berikut Grafik prasiklus :



Gambar 4.1

Grafik Prasiklus

Dari Grafik diatas dapat dilihat siswa yang berkemampuan sangat rendah dibawah KKM Sebanyak 50 % , dan siswa yang berkemampuan rendah 25 %, sedangkan siswa yang berkemampuan sedang 25 %, jadi dari grafik tersebut dapat terlihat kemamuan siswa dalam pelajaran matematika sebelum siklus I dilaksanakan.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN 03 Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.Pertemuan pertama dalam

siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 7 November 2012 dan pertemuan kedua hari kamis, tanggal 8 November 2012.

Sebelum dilaksanakan PTK, terlebih dahulu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan alat peraga, dimana peneliti sebagai guru dalam kelas. Materi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan observer, yaitu dengan standar kompetensi mata pelajaran matematika melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka yang terdiri dua kompetensi dasar yaitu melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka yang diajarkan pada siklus I, dan kompetensi dasar yang kedua melakukan pembagian bilangan dua angka yang diajarkan pada siklus II, dan pada siklus III diajarkan perkalian dan pembagian.

Soal-soal yang diberikan pada setiap siklus berbentuk soal uraian yaitu soal tematik dengan lebih menonjolkan mata pelajaran matematika.

Soal-soal yang diberikan menggambarkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga. Melalui soal-soal tersebut diharapkan siswa lebih mengerti dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan alat peraga.

Selain menyusun RPP tindakan 1, disusun pula lembar evaluasi yang diberikan kepada siswa dalam setiap pertemuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga, Untuk mengukur kemampuan siswa, dilakukan penilaian dengan skala penilaian 0 – 4 pada tahap refleksi, hasil data tes evaluasi tersebut dianalisa dan diolah untuk mengetahui gambaran tahapan-tahapan pembelajaran yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Selain itu disusun pula jurnal harian yang diberikan pada siswa pada akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Jurnal harian ini diberikan

untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga. Serta lembar observasi yang diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.

## **b. Pelaksanaan siklus I**

### **1. Pertemuan I**

Pembelajaran pada siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 07 November 2012 dengan alokasi waktu 5 jam pelajaran ( 5 x 35 menit ) dengan kompetensi dasar yaitu melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. Pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir 20 orang siswa. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama yaitu :

- a. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan tentang macam-macam pekerjaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pada siswa tentang penjumlahan dan ciri-ciri pekerjaan, karna penjumlahan merupakan dasar untuk melakukan perkalian, serta menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa.
- c. Guru bercerita tentang sebuah keluarga yang ayahnya bekerja sebagai pedagang buah-buahan.
- d. Guru memberikan pertanyaan tentang penjualan buah sang ayah, dan salah satu siswa menghitungnya dengan menggunakan kelereng yang sudah disediakan oleh guru.
- e. Guru memberikan contoh soal cerita yang lain untuk member kesempatan siswa yang lain untuk menggunakan alat peraga.
- f. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.
- g. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru berupa soal cerita dan pembagian jurnal harian yang diisi oleh siswa.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini, banyak kejadian-kejadian yang terjadi. Adapun hal-hal yang terjadi, yaitu respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga cukup baik. Mereka cukup senang melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang respon terhadap pembelajaran, mungkin hal ini disebabkan mereka tidak dilibatkan dalam penggunaan alat peraga tersebut. Selain itu ada beberapa siswa yang belum mengerti dengan materi yang diberikan, mungkin ini disebabkan anak belum terbiasa belajar dengan menggunakan alat peraga.

## **2. Pertemuan II**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan yang ke dua dilaksanakan pada hari kamistanggal 08 November 2012 dengan alokasi waktu 4 jam pembelajaran ( 4 x 35 menit ) dengan materi perkalian yang merupakan lanjutan dari pertemuan yang pertama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini antara lain :

- a. Guru memberitahu hasil evaluasi pertemuan yang pertama kepada siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi tentang nomer-nomer dalam bahasa Inggris dan mengulang sedikit materi matematika yang dipelajari sebelumnya.
- c. Siswa membaca bilangan dari 20-40 dalam bahasa Inggris yang ditulis oleh guru dipapan tulis.
- d. Guru memberikan contoh soal matematika kemudian angka-angkanya ditulis dalam bahasa Inggris.

- e. Beberapa siswa mengerjakan contoh soal dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan oleh guru berupa kelereng dan stik es krim.
- f. Setelah mendapatkan hasilnya, siswa menuliskan angka-angkanya dalam bahasa Inggris. Contohnya :

$$2 \times 4 = 8$$

Two x four = eight

- g. Siswa mengerjakan evaluasi berupa latihan soal yang diberikan oleh guru, serta mengisi jurnal harian.

Setelah melaksanakan kegiatan pada pertemuan ke dua masih ada beberapa masalah yang ditemukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, antara lain masih ada siswa yang belum mengerti dengan perkalian, respon siswa terhadap alat peraga yang digunakan masih kurang, siswa masih malu-malu jika disuruh menggunakan alat peraga didepan kelas serta waktu yang digunakan untuk mengerjakan evaluasi pun masih kurang.

### 3. Data Hasil Penelitian Siklus I

Proses pengumpulan data hasil penelitian siklus I, mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua diperoleh melalui hasil observasi, hasil evaluasi, serta hasil jurnal harian.

#### a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, pada tindakan pembelajransiklus I, diketahui masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang bertanya tentang maksud dari soal-soal dalam lembar kerja siswa. Banyak siswa yang mengeluh karena tidak kebagian menggunakan alat peraga didepan kelas.

#### b. Hasil Evaluasi.

Soal yang dicantumkan dalam evaluasi pada pertemuan pertama berbentuk soal cerita dan pada pertemuan yang kedua berbentuk uraian yang masing-masing berjumlah 5 butir soal. Nilai rata-rata evaluasi pada siklus I yang menggambarkan kemampuan siswa telah mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga adalah 6,6. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai tes formatif I dibagi jumlah siswa.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes formatif siswa pada siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai formatif
1	A1	8
2	A2	6,2
3	A3	4
4	A4	7,5
5	A5	6,5
6	A6	6,5
7	A7	6,7
8	A8	8,5
9	A9	7,5
10	A10	4,5
11	A11	6
12	A12	7,5
13	A13	9
14	A14	7,5
15	A15	5,5
16	A16	6,5
17	A17	7
18	A18	5,5

19	A19	5
20	A20	6,5
Jumlah Nilai		131,9

Dari hasil tes formatif pada siklus I tersebut terdapat 3 orang siswa ( 15% ) yang berkemampuan tinggi, 11 orang siswa (55% ) yang berkemampuan sedang, dan 6 orang siswa ( 30% ) yang berkemampuan rendah.

Berikut adalah table hasil belajar yang dilihat dari hasil evaluasi pada siklus I :

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Perkembangan hasil belajar berdasarkan**  
**hasil tes formatif siklus I**

No	Tingkat Kemampuan	Persentase (%)
1	Tinggi	15 %
2	Sedang	55 %
3	Rendah	30 %

Kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah diatas berdasarkan atas kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) mata pelajaran matematika yaitu 6,2. Tingkat kemampuan tersebut dikelompokkan dalam skala :

- 8,0- 10,0        = Berkemampuan tinggi
- 6,2 - 7,5        = Berkemampuan sedang
- 0 - 6,2           = Berkemampuan rendah

Sedangkan yang menentukan siswa mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah adalah berdasarkan hasil jawabandari soal evaluasi yang diberikan oleh guru pada saat

pembelajaran sedang berlangsung. Dari data diatas, hasil belajar yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus I masih banyak kekurangan dan belum menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan.

c. Jurnal Harian

Jurnal harian berisi tentang kesan-kesan dan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Jurnal harian ini diisi oleh siswa pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal harian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga, serta untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada siklus I, yang diperoleh dari jurnal harian siswa.

**Tabel 4.4**  
**Respon siswa terhadap pembelajaran siklus I**  
**berdasarkan jurnal harian siswa**

Respon Positif	Respon Negatif
1. Saya sangat senang belajar hari ini.	1. Contoh soalnya kurang banyak.
2. Belajar hari ini sangat menyenangkan dan mudah dimengerti.	2. Kurang senang soalnya saya tidak kebagian kedepan.
3. Saya lebih suka belajar yang seperti tadi.	3. Soalnya kurang dimengerti.
4. Sangat senang karena belajarnya memakai kelereng.	4. Saya belum mengerti

	pelajaran hari ini.
--	---------------------

Dari jurnal harian siswa secara keseluruhan, diperoleh data jumlah siswa yang memberikan respon terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Jumlah respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus I**

Respon Siswa	Jumlah Siswa	Persentase(%)
Positif	13 Orang	65
Negatif	7 Orang	35

#### 4. Analisis dan refleksi siklus I

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dari pertemuan yang pertama dan pertemuan yang kedua, peneliti dan observer melakukan analisis dan refleksi kegiatan yang telah dilakukan, untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan siklus I ini ada beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

- a. Contoh soal yang digunakan untuk menggunakan alat peraga harus lebih banyak lagi agar siswa tidak merasa iri terhadap temannya yang menggunakan alat peraga, serta membuat siswa lebih mengerti terhadap materi yang disampaikan.

- b. Kalimat yang digunakan dalam soal harus menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat mengerti dan bisa menyelesaikan soal dengan baik.
- c. Memberi motivasi kepada siswa untuk berani maju kedepan kelas untuk menggunakan alat peraga.
- d. Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar ini belum efektif, sehingga perlu dilakukan pengaturan waktu yang tepat dan maksimal agar dapat berjalan dengan efektif.
- e. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu hanya 6,4, sehingga harus mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I dan juga memperbaiki kekurangan siklus I pada kegiatan siklus II.

## 5. Siklus II

### 1. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan kompetensi dasar tentang melakukan pembagian bilangan dua angka. Pertemuan pertama hari senen tanggal 12 November 2012, dan pertemuan yang kedua hari selasa 13 November 2012.

### 2. Pelaksanaan siklus II

#### a. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senen tanggal 12 november 2012, dengan waktu 5 jam pelajaran ( 5 x 35 menit), dengan pembahasan tentang pembagian. Pada pertemuan pertama ini, siswa diajak untuk mengingat kembali tentang pengurangan, karena untuk memahami konsep pembagian siswa harus menguasai tentang konsep pengurangan.

Setelah guru yakin bahwa siswa telah menguasai konsep pengurangan, siswa diberikan contoh-contoh soal tentang pembagian. Pada sterofom dengan menggunakan kartu angka yang diberikan perekat. Dalam menjawab, siswa menghitung dengan menggunakan alat peraga yang disediakan oleh guru berupa kelereng, stik ice cream dan permen. Setelah mendapatkan jawabannya, siswa menempelkan kartu angka yang sesuai dengan jawabannya di sterofom. Setelah mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru, siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disediakan oleh guru. Kemudian siswa diberikan jurnal harian untuk diisi. Setelah selesai guru memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 november 2012 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran ( 4 x 35 menit ), dengan materi pembagian yang merupakan lanjutan dari pertemuan yang pertama. Dalam pertemuan yang kedua ini, guru melakukan apersepsi tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bertanya jawab tentang pembagian. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan kembali tentang konsep dasar pembagian untuk mengingatkan kembali siswa pada pembagian, serta bertanya jawab tentang bilangan 40-70 dalam bahasa inggris kemudian guru memberikan beberapa contoh soal pada sterefom seperti pada pertemuan yang pertama. Dalam mengerjakan contoh soal ini, siswa diminta untuk menghitung soal pembagian dengan menggunakan alat peraga yang disediakan oleh guru ( klereng, permen dan stik ice cream ), kemudian hasilnya ditempel di sterefom

kemudian siswa lain diminta untuk mencarikan tulisan angka-angkanya dalam bahasa Inggris dengan menggunakan kartu huruf dan ditempelkan disterefom sesuai dengan angkanya setelah mengerjakan beberapa contoh soal, siswa mengerjakan soal evaluasi yang disediakan oleh guru, serta mengisi jurnal harian.

c. Data Hasil Penelitian Siklus II

Proses pengumpulan data hasil penelitian siklus II, mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua diperoleh melalui hasil observasi, hasil evaluasi, dan hasil jurnal harian.

1. Hasil Observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan lembar observasi yang diisi oleh observer bahwa pembelajaran pada siklus yang kedua ini mengalami peningkatan walaupun masih ada beberapa orang siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran menggunakan alat peraga. Akan tetapi, secara keseluruhan siswa sangat tertarik dan senang belajar dengan menggunakan alat peraga.

2. Hasil Evaluasi

Nilai rata-rata evaluasi pada siklus dua yang menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga adalah 7,3 Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai tes formatif II dibagi jumlah siswa.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tes formatif siswa pada siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus
1	A1	8
2	A2	6,7
3	A3	6
4	A4	7,5
5	A5	8,5
6	A6	6,2
7	A7	7
8	A8	7
9	A9	7,5
10	A10	7,5
11	A11	6
12	A12	7
13	A13	9
14	A14	6,5
15	A15	7,5
16	A16	8
17	A17	7
18	A18	7,5
19	A19	7
20	A20	8,5
Jumlah Nilai		145,9

Dari hasil tes formatif pada siklus II tersebut terdapat 5 orang siswa ( 25% ) yang berkemampuan tinggi, 13 orang siswa (65% ) yang berkemampuan sedang, dan 2 orang siswa ( 10% ) yang berkemampuan rendah.

Berikut adalah table hasil belajar yang dilihat dari hasil evaluasi pada siklus II :

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Perkembangan hasil belajar berdasarkan hasil tes formatif siklus II**

No	Tingkat Kemampuan	Persentase (%)
1	Tinggi	25 %
2	Sedang	65 %
3	Rendah	10 %

Kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah diatas berdasarkan atas kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) mata pelajaran matematika yaitu 6,2. Tingkat kemampuan tersebut dikelompokkan dalam skala :

8,0 - 10,0 = Berkemampuan tinggi  
6,2 - 7,5 = Berkemampuan sedang  
0 - 6,2 = Berkemampuan rendah

Yang menentukan siswa mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah adalah berdasarkan hasil jawaban dari soal evaluasi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dari data diatas, hasil belajar yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus II masih ada kekurangan dan perlu ditingkatkan.

3. Jurnal harian.

Hasil jurnal harian pada siklus II dikelompokkan dalam dua respon yaitu respon positif dan respon negatif. Hasil jurnal harian ini dinyatakan dalam tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8**

**Respon siswa terhadap pembelajaran siklus II  
berdasarkan jurnal harian siswa**

Respon Positif	Respon Negatif
1. Pelajaran hari ini sangat menyenangkan.	1. Masih ada yang belum saya mengerti.
2. Sangat senang, kaena hari ini saya dapat giliran kedepan.	2. Sedikit sulit.
3. Menyenangkan karena gurunya baik.	

Dari jurnal harian secara keseluruhan diperoleh data jumlah siswa yang memberikan respon terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**

**Jumlah respon siswa terhadap pembelajaran pada  
siklus II**

Respon Siswa	Jumlah Siswa	Persentase(%)
Positif	18	90%
Negatif	2	10%

### 3. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan pembahasan pada siklus II baik pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang diantaranya:

- a. Kurang teliti dalam membaca dan memahami soal yang diberikan
- b. Masih ada siswa yang belum memahami dan mengerti terhadap materi yang diajarkan.
- c. Masih ada siswa yang malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.
- d. Ada siswa yang jenuh dengan pembelajaran yang menggunakan alat peraga yang sama, walaupun alat peraganya ditambah.

Selain kekurangan yang disebutkan diatas, respon siswa terhadap pembelajaran dengan alat peraga ini sangat positif walaupun ada dua orang siswa yang merespon negatif. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga ini serta ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sebagai kegiatan refleksi akhir pembelajaran bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga baik untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh kita semua agar pembelajaran itu berjalan efektif dan supaya hasil belajar siswa sesuai dengan yang kita harapkan, yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang melibatkan siswa agar mereka tidak jenuh dalam belajar. Salah satunya dengan cara menghubungkan materi

dengan yang dialami atau dilihat siswa sehari-hari dengan menggunakan alat peraga.

## 6. Siklus III

Setelah melakukan tes siklus I dan II, kemudian siswa melaksanakan tes siklus III yang merupakan tes gabungan dari materi siklus I dan siklus II, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama penelitian ini. Tes siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2012. Adapun hasil tes siklus III dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil tes siklus III**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus III
1	A1	7,5
2	A2	8
3	A3	8
4	A4	8
5	A5	7,5
6	A6	9
7	A7	8
8	A8	8,5
9	A9	9
10	A10	9
11	A11	7,5
12	A12	8
13	A13	9
14	A14	8,5
15	A15	8
16	A16	8
17	A17	8
18	A18	8,5
19	A19	8
20	A20	9
	Jumlah	165

Dari hasil siklus III tersebut terdapat 17 orang siswa (85%) yang berkemampuan tinggi, 3 orang siswa (15%) yang berkemampuan sedang, dan 0 orang siswa (0%) yang berkemampuan rendah.

Berikut adalah tabel hasil belajar yang dilihat dari siklus III :

**Tabel 4.11**

**Tingkat perkembangan hasil belajar berdasarkan hasil siklus III**

No	Tingkat Kemampuan	Persentase(%)
1	Tinggi	85 %
2	Sedang	15 %
3	Rendah	0 %

Jika dilihat dari data diatas, terdapat peningkatan yang cukup memuaskan, walaupun ada beberapa siswa yang nilainya turun. Tapi ada juga siswa yang nilainya meningkat dari tes sebelumnya. Dari sini kita dapat melihat bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Untuk melihat perkembangan peningkatan hasil belajar siswa agar lebih jelas, dapat kita lihat dari tabel 4.12 berikut ini :

**Tabel 4.12**

**Perkembangan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I, II, dan Siklus III**

No	Nama Siswa	Nilai SK I	Nilai SK II	Nilai SK III
1	A1	8	8	7,5
2	A2	6,2	6,7	8
3	A3	4	6	8
4	A4	7,5	7,5	8
5	A5	6,5	8,5	7,5
6	A6	6,5	6,2	9
7	A7	6,7	7	8

8	A8	8,5	7	8,5
9	A9	7,5	7,5	9
10	A10	4,5	7,5	9
11	A11	6	6	7,5
12	A12	7,5	7	8
13	A13	9	9	9
14	A14	7,5	6,5	8,5
15	A15	5,5	7,5	8
16	A16	6,5	8	8
17	A17	7	7	8
18	A18	5,5	7,5	8,5
19	A19	5	7	8
20	A20	6,5	8,5	9
		131,9	145,9	165

## B. Pembahasan hasil penelitian

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui aktipitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sisiwa dengan menggunakan alat peraga, serta untuk mengetahui sikap atau respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Dalam penelitian ini, jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 20 orang siswa dan semuanya aktif dalam mengikuti kegiatan dari siklus I sampai siklus III.

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa diajak untuk menggunakan alat peraga dan menumbuhkan keberanian dalam diri siswa.

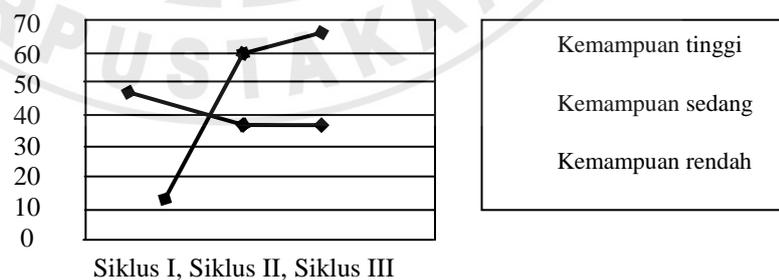
Pada siklus I, hamper semua siswa belum memahami materi yang dipelajari, hal itu disebabkan mereka tidak terbiasa belajar dengan menggunakan alat peraga, akan tetapi siswa cukup senang dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga walaupun ada

beberapa orang siswa yang mengeluh karena tidak diberi kesempatan untuk menggunakan alat peraga.

Kekurangan pada siklus I ini akan diperbaiki pada kegiatan siklus II Pada siklus II, semakin banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran menggunakan alat peraga. Tetapi ada beberapa siswa mengeluh bosan.

Karena alat peraga yang digunakan selalu sama walaupun ada yang ditambahkan. Di kelas guru bukan hanya sebagai pendidik ataupun pengajar, tapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru pun harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Dalam mengerjakan soal evaluasi pada setiap pertemuan, siswa sangat antusias karena soal telah disediakan oleh guru dan mereka tidak perlu menulis soal kembali. Soal evaluasi ini dibuat untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan siswa dari siklus I sampai siklus III.



**Gambar 4.2 Grafik tingkat perkembangan hasil belajar siswa**

**Berdasarkan hasil lembar evaluasi siswa pada siklus I sampai siklus III**

Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada setiap pertemuan pada siklus I sampai dengan siklus III, menunjukkan adanya peningkatan yang

cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang diukur dari setiap siklus.

Siswa yang berkemampuan tinggi pada siklus I ada 15 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 25 %, pada siklus III meningkat menjadi 85 %. Siswa yang berkemampuan sedang pada siklus I 55 % dan pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 65 %, dan pada siklus III menurun lagi menjadi 15 %.

Siswa yang berkemampuan rendah pada siklus I ada 50 % dan pada siklus II 10 % sedangkan pada siklus III menurun menjadi 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat apabila pembelajaran itu menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan alat peraga.

Berdasarkan pemaparan kegiatan belajar mengajar diatas, peneliti dalam melakukan penelitian menemui beberapa kendala diantaranya:

- a. Kesulitan dalam menyusun administrasi pembelajaran seperti RPP dan alat evaluasi, karena peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas II dimana pembelajarannya menggunakan tematik, sehingga sedikit kesulitan dalam menyusun administrasi pembelajaran tersebut terutama menyusun alat evaluasi.
  - b. Sulitnya mengatur waktu dalam pembelajaran, karena semua siswa ingin menggunakan alat peraga sedangkan waktu yang tersedia tidak cukup.
  - c. Sulit untuk membuat siswa memahami apa yang disampaikan guru dengan alat peraga, karena siswa lebih terpaku pada alat peraga saja tanpa memperhatikan materi yang dimaksudkan dalam penggunaan alat peraga.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga berdasarkan jurnal harian yang didisi siswa setiap pertemuan. Jurnal harian merupakan media bagi siswa untuk mengemukakan kesan

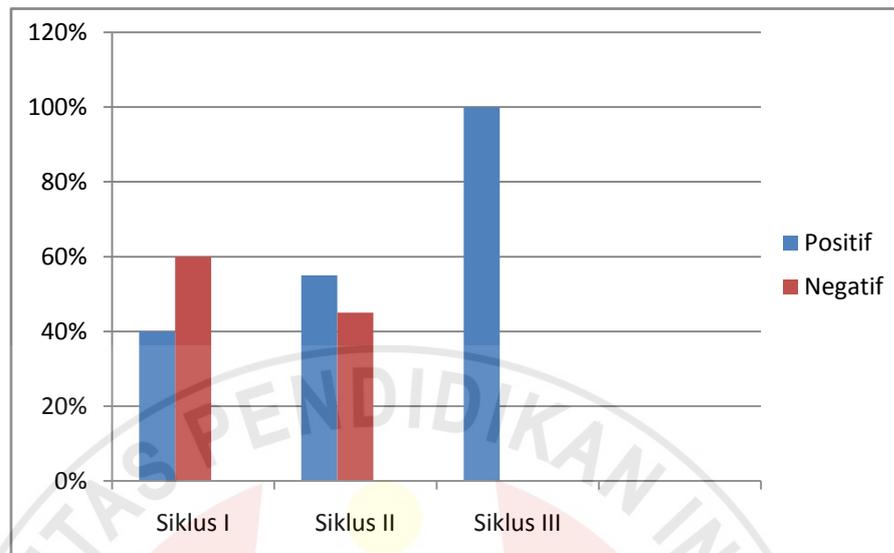
dan pendapat mereka terhadap pembelajaran matematika. Jurnal harian ini diisi oleh siswa pada setiap akhir pembelajaran disetiap pertemuan. Jurnal harian ini terdiri dari tiga pertanyaan yaitu tentang apa yang dipelajari hari ini, perasaan siswa pada pembelajaran ini, dan apa saja yang kurang pada pembelajaran hari ini.

Dalam jurnal harian, respon siswa dikelompokkan kedalam respon positif dan respon negatif, kemudian data tersebut dihitung persentasenya. Berikut ini adalah diagram respon siswa pada setiap siklus.

**Tabel 4.13**  
**Persentasi Hasil Jurnal harian Tiap Siklus**

Kategori Komentar	Jumlah Tiap Siklus			Persentase Tiap Siklus		
	I	II	III	I	II	III
Positif	8	11	20	40%	55%	100%
Negatif	12	9	0	60%	45%	0%

Berdasarkan table 4.13 diatas terlihat bahwa komentar Positif mengalami peningkatan. Dan tidak ada komentar negatif dan dapat digambarkan pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.3**Diagram Persentase Jurnal Harian Siswa

Pada umumnya siswa sangat menyukai pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga, karena mereka bisa terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara menggunakan alat peraga. Mereka bisa belajar sambil bermain.

Demikianlah pembahasan yang dapat disampaikan dalam penelitian yang berjudul “ Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II melalui penggunaan alat peraga di SDN Wanaherang 03 Kecamatan Gunung putri Kabupaten Bogor ”. Semoga apa yang disampaikan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dalam menghadapi era Globalisasi saat ini.